

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Pramayurgy Wilyaka
Universitas Buddhi Dharma
Email : pramayurgy.wilyaka@gmail.com

ABSTRAK

Sebanyak 18 perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman dipilih sebagai sampel penelitian melalui metode purposive sampling, mencakup rentang waktu 2020-2023. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses rekapan keuangan tahunan dari www.idx.co.id. Proses telaah memakai program SPSS versi 25, yang mencakup beberapa pengujian yaitu data deskriptif, anggapan konvensional, koefisien determinasi, serta regresi multipel. Studi ini mengungkapkan beberapa temuan penting: profitabilitas memperlihatkan dampak positif yang bermakna pada valuasi perusahaan. Sebaliknya, komposisi modal serta skala perusahaan tidak menghasilkan dampak berarti. Ketika diuji bersama-sama, semua variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh pada nilai korporasi.

Kata Kunci: ROA, DER, SIZE, dan PBV

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, persaingan bisnis di Indonesia mengharuskan setiap perusahaan berupaya optimal menaikkan nilai perusahaan secara efisien. Situasi perubahan yang cepat saat ini membuat semua sektor ekonomi perlu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi (Satrianto et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya persaingan, baik dari domestik dan internasional, yang menggerakkan perusahaan meningkatkan performa demi eksistensi dan kelangsungan hidup mereka (Yulius Iwang1, 2020). Sedangkan menurut (Yanti & Dwipa, 2024), Ini terjadi karena tingginya sumbangan sektor kuliner terhadap ekonomi negara.

Untuk memahami pentingnya nilai perusahaan, perlu dicermati bagaimana nilai tersebut menjadi indikator yang merefleksikan keadaan umum perusahaan, serta bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Sebuah nilai perusahaan menjadi tolok ukur yang menggambarkan kondisi keseluruhan organisasi bisnis. Para investor umumnya mengaitkan nilai perusahaan dengan pergerakan harga saham di bursa. Ketika nilai perusahaan menunjukkan peningkatan, hal ini mencerminkan tingkat kesejahteraan yang makin baik bagi pemegang saham. Performa nilai perusahaan bisa diamati melalui fluktuasi nilai saham hasil interaksi permintaan-penawaran di bursa, sekaligus menunjukkan bagaimana publik menilai kualitas kinerja perusahaan tersebut (Yulius Iwang1, 2020). Kenaikan harga saham berpotensi meningkatkan tingkat pengembalian bagi investor. Valuasi bisnis menegaskan kepercayaan pasar terhadap performa saat ini dan prospek di masa depan, karena terkait erat dengan kesejahteraan pemegang saham (Piasti & Suswandoyo, 2022).

PBV menjadi alat pengukuran nilai korporasi yang menilai harga pasar terhadap nilai akuntansi. Perhitungan nilai buku

menggunakan rumus total ekuitas yang dibagi jumlah saham beredar. Ketika PBV menunjukkan angka yang makin tinggi, hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan pemegang saham yang semakin besar pada masa depan perusahaan tersebut (Piasti & Suswandoyo, 2022). Studi variabel-variabel yang berdampak pada nilai perusahaan bisa dijalankan dengan mengevaluasi rasio keuangan yang tercatat terhadap laporan korporasi. Beberapa faktor utama yang berperan penting mencakup profitabilitas, struktur modal, serta ukuran perusahaan. Ketiga aspek tersebut menjadi cerminan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan nilai dan memikat para investor. Profitabilitas menunjukkan efisiensi operasional dan daya tarik investasi, struktur modal mencerminkan keputusan pendanaan yang dapat mempengaruhi risiko dan return, sementara ukuran perusahaan sering kali berkorelasi dengan stabilitas dan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas operasionalnya, baik dibandingkan dengan penjualan, keseluruhan aset dan modal ekuitas. Semakin tinggi laba, semakin menarik perusahaan bagi investor, yang akhirnya menaikkan valuasi (Yulius Iwang1, 2020). Beberapa studi sebelumnya mendukung pandangan ini, seperti yang disampaikan melalui (Wahyuningrum & Sunarto, 2023). yang menemukan laba berpengaruh secara menguntungkan pada nilai korporasi. Namun demikian, terdapat juga temuan berbeda, seperti yang diungkapkan melalui (Akendy & Digdowiseiso, 2023), di mana profitabilitas justru menunjukkan hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal menjadi gambaran komposisi keuangan di suatu entitas. Strategi pemilihan sumber pendanaan memegang peran penting sebab berkaitan

langsung dengan pembiayaan aktivitas operasional serta investasi yang akhirnya memberikan pengaruh pada nilai perusahaan (Piasti & Suswandoyo, 2022). Perusahaan akan mengalami beban operasional ketika struktur modal tidak tepat, sementara pengelolaan modal yang tepat berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Piasti & Suswandoyo, 2022). Studi mengungkapkan dampak positif hubungan struktur modal terhadap valuasi korporasi (Ridho & Rismawandi, 2023), namun ada pula yang menyatakan struktur modal tidak memengaruhi valuasi bisnis (Clara florensita yulisa & Ickhsanto Wahyudi, 2023).

Sebuah ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional yang dimiliki, dengan pembagian tiga kelompok utama yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Para investor sering menjadikan ukuran perusahaan sebagai acuan penting ketika akan mengambil keputusan penanaman modal mereka. Biasanya, investor lebih tertarik berinvestasi di perusahaan yang lebih besar, yang terlihat melalui keseluruhan aset, volume penjualan, atau banyaknya tenaga kerja (Piasti & Suswandoyo, 2022). Beberapa penelitian memperlihatkan temuan bervariasi tentang skala bisnis dan valuasi korporasi. Hasil penelitian (Wahyuningrum & Sunarto, 2023) mengungkapkan adanya pengaruh positif, sementara penelitian lain menemukan pengaruh yang berlawanan arah.

Pada tahun 2023, performa finansial sejumlah korporasi sektor pangan dan minuman menunjukkan tren penurunan laba yang cukup signifikan. Berdasarkan informasi dari stockwatch.id, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mencatat penurunan keuntungan sebesar 30,42%, dari sebelumnya Rp220,70 miliar menjadi Rp153,57 miliar. Sementara itu, PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) mencatat penurunan laba bersih sebesar 26,5%, dari Rp1,03 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp761,99 miliar, sebagaimana dilaporkan

oleh emitennews.com. Hal serupa juga dialami oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), menurut data dari idnfinancials.com, mencatatkan laba bersih sebesar Rp333,29 miliar, turun 22,88% dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp432,22 miliar. Penurunan kinerja laba tersebut umumnya disebabkan oleh penurunan pendapatan serta meningkatnya beban, terutama beban keuangan dan kerugian dari ventura bersama. Secara umum, sektor makanan dan minuman mengalami tekanan signifikan terhadap perolehan laba sepanjang tahun 2023.

Dengan adanya temuan penelitian terdahulu yang sudah meneliti mengenai nilai perusahaan menggunakan beberapa variabel yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai kajian sebelumnya, menyebabkan penulis mendapatkan ketertarikan melaksanakan kajian ulang.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Metode kuantitatif menjadi pendekatan yang diterapkan pada studi ini. Sumber informasi sekunder diambil dari laporan keuangan daring resmi BEI serta halaman web resmi setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Populasi & Sampel

Berdasarkan pencatatan BEI periode 2020-2023, terdapat 95 industri yang menjadi populasi. Melalui metode purposive sampling, sebanyak 18 industri terpilih sebagai sampel untuk dianalisis.

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar	95
2	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang	-33
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan	-32
4	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan	-1
5	Perusahaan subsektor makanan dan minuman	-11
Jumlah Perusahaan sampel		18
Tahun Penelitian 2020-2023		4
Total Sampel Penelitian		72

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan berupa dokumentasi, studi pustaka, dan data sekunder. Data didapatkan dari laporan finansial bisnis terkait yang diperoleh dari situs BEI.

Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	
1	Nilai Perusahaan (Y)	PBV =	Harga Saham Per Lembar Nilai Buku Per Lembar Saham
2	Profitabilitas (X ₁)	ROA =	Laba Bersih Total Aset
3	Struktur Modal (X ₂)	DER =	Total Utang Total Ekuitas
4	Ukuran Perusahaan (X ₃)	SIZE =	Ln (Total Asset)

HASIL

1. Statistik Deskriptif

	N	Range		Minimum		Maximum		Mean		Deviation		Skewness		Kurtosis	
		Min	Max	Min	Max	Min	Max	Std. Dev.	Std. Error	Std. Dev.	Std. Error	Std. Dev.	Std. Error	Std. Dev.	Std. Error
ROA	72	.22	.66	.23	.667	.6613	.3929	.091	.005	.282	.021	.588	.048	.588	.048
DER	72	1.71	18	1.81	3.003	3.4893	4.2118	.177	.015	.383	.014	.148	.009	.148	.009
SIZE	72	2.44	11.03	12.27	12.6071	22.208	7.8486	.847	.091	.382	.032	.182	.008	.182	.008
PBV	72	4.38	27	4.85	2.3042	14.659	1.1932	1.426	.322	.383	.077	.588	.048	.588	.048
Total Sampel	72														

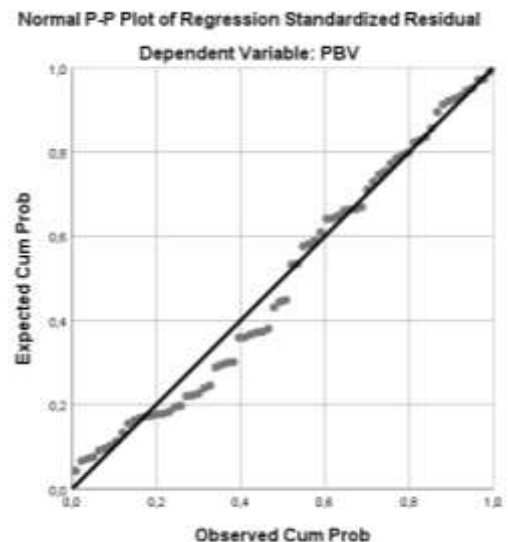
Terlihat jumlah total sampel (N) berjumlah 72 sampel yang terdiri dari 18 perusahaan.

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00120850
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.048
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.518 ^d
	90% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.503
		.529

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Tes normalitas memakai pendekatan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) tercatat 0,181. Sebab melebihi 0,05, data dinilai mengikuti distribusi normal.



Distribusi titik-titik berpola diagonal, yang mengindikasikan bahwa data mendekati distribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

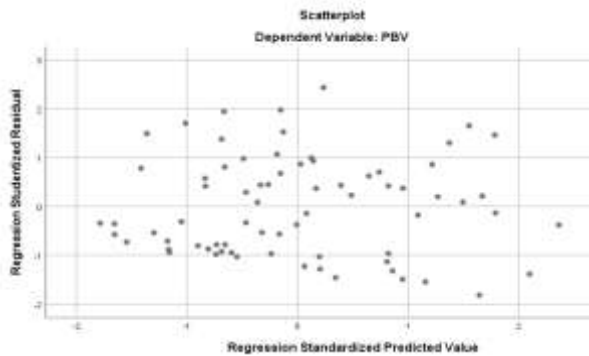
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.634	2.494		.655	.514		
	ROA	13.343	2.764	.561	4.828	.000	.713	1.402
	DER	.513	.329	.161	1.560	.123	.769	1.300
	SIZE	-.006	.190	-.037	-.506	.615	.823	1.215

a. Dependent Variable: PBV

Seluruh variabel menunjukkan nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF kurang dari

10, sehingga tidak yang berada di bawah 10, sehingga tidak ditemukan indikasi hubungan antar variabel berlebih.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Penyebaran titik-titik terlihat acak tanpa pola yang jelas atau teratur.

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 ^a	.297	.266	1,02306	1,016

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA
 b. Dependent Variable: PBV

Nilai DW sebesar 1,016 dimana di tengah $-2 < 1,016 < 2$ sehingga tidak terdapat autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,634	2,494			,655	,514
ROA	13,343	2,764	,581		4,828	,000
DER	,513	,329	,181		1,560	,123
SIZE	-.096	,190	-.057		-.506	,615

a. Dependent Variable: PBV

Persamaan regresi:

$$PBV = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(DER) + \beta_3(SIZE) + \varepsilon$$

$$PBV = 1.634 + 13.343(ROA) + 0.513(DER) - 0.096(SIZE) + \varepsilon$$

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.266	1,02306

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Adjusted R² senilai 0,297. Sehingga jumlahnya variasi korelasi variabel independen atas Kinerja Keuangan sejumlah 26.6% kemudian selebihnya 73.4% dipengaruhi variabel-variabel lain.

8. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,634	2,494			,655	,514
ROA	13,343	2,764	,581		4,828	,000
DER	,513	,329	,181		1,560	,123
SIZE	-.096	,190	-.057		-.506	,615

a. Dependent Variable: PBV

- Profitabilitas terbukti memberikan dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan oleh t-hitung sebesar 4,828 yang melampaui t-tabel 1,994, beserta angka signifikansi 0,000 yang di bawah 0,05.
- Berdasarkan analisis struktur modal ditemukan pengaruh memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan, tercermin karena t-hitung 1,560 berada di bawah t-tabel 1,994, serta tingkat signifikansi 0,123 melebihi 0,05.
- Besaran perusahaan tidak memberikan sumbangan terhadap nilai perusahaan, terbukti dari t-hitung -0,506 berada di bawah t-tabel sebesar 1,994, bersamaan dengan signifikansi 0,615 yang melebihi 0,05.

9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,017	3	10,006	9,560	,000 ^b
	Residual	71,172	68	1,047		
	Total	101,189	71			

a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

Merujuk pada temuan tersebut di mana tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 9,649 > 2,40 F_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh bersama pada valuasi korporasi secara nyata.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan analisis statistik mengindikasikan bahwa angka t-hitung mencapai 4,828 yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel 1,994 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat laba memberikan dampak menguntungkan secara

berarti terhadap harga perusahaan

. Temuan ini konsisten dengan riset yang dikerjakan oleh (Wahyuningrum & Sunarto, 2023) yang juga menemukan hubungan serupa. Ketika perusahaan mengalami peningkatan dalam profitabilitas, nilai perusahaan juga cenderung meningkat.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil analisis statistik, t-hitung sebesar 1,560 lebih rendah ketimbang t-tabel 1,994, disertai tingkat signifikansi 0,123 yang melampaui 0,05. Ini menandakan bahwa struktur pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap valuasi korporasi. Hasil ini sejalan dengan studi (Clara florensita yulisa & Ickhsanto Wahyudi, 2023), yang juga membuktikan bahwa struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan. Perubahan dalam struktur modal tidak memberikan dampak langsung pada nilai perusahaan yang tercermin dalam

harga saham. Meskipun korporasi memiliki level utang yang besar, pengelolaan yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas. kesimpulannya, struktur modal hanyalah bagian dari komponen keuangan dan tidak menjadi pertimbangan utama bagi kepuasan investor.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada hasil pengujian statistik, diperoleh t-hitung -0,506 yang lebih rendah dari t-tabel 1,994, dengan nilai signifikansi 0,615 melebihi 0,05, menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak berdampak bermakna terhadap valuasi korporasi. Hasil ini sebanding dengan riset (Clara florensita yulisa & Ickhsanto Wahyudi, 2023). Hal ini memperlihatkan bahwa skala perusahaan tidak secara langsung memengaruhi nilai entitas bisnis. Pada kenyataannya, perusahaan yang memiliki skala kecil pun bisa menghasilkan keuntungan yang besar.

4. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dengan F-hitung 9,649 melampaui F-tabel 2,40 serta signifikansi 0,000 lebih rendah di bawah 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa laba, pembiayaan, dan skala bisnis secara kolektif berpengaruh berdampak bermakna kepada nilai korporasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan pengujian serta pembahasan bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan:

1. Hasil analisis menegaskan bahwa profitabilitas berkontribusi secara positif signifikan pada nilai perusahaan, terlihat sebab t-hitung 4.828 melampaui t-tabel 1.994, dengan nilai signifikansi 0.000 (lebih kecil dari 0.05).
2. Analisis membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, hal ini terlihat dari t- t-hitung 1.560 yang berada di bawah t-tabel sebesar 1.994, disertai

dengan signifikansi 0.123 (di atas 0.05).

3. Temuan studi menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak berpengaruh pada valuasi perusahaan, tercermin dari t-hitung sebesar -0.506 yang berada di bawah t-tabel 1.994, disertai nilai signifikansi 0.615 (yang melebihi 0.05).
4. Ketika diuji secara kolektif, profitabilitas, komposisi pembiayaan, serta besar perusahaan terbukti memberikan pengaruh berpengaruh terhadap harga korporasi. Ini terbukti melalui F-hitung 9.560 yang melebihi F-tabel 2.74, disertai signifikansi 0.000 (kurang dari 0.05).

REFERENSI

- Agalliao, L., Hidayat, W. W., & Nurbaiti, B. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Manufaktur Sektor Barang Konsumsi BEI Periode 2020 - 2023)*. 2(1).
- Akendy, D., & Digidowiseiso, K. (2023). *The Value of Food & Beverage Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange in The 2018-2022 period as Influenced by Profitability Ratios, Activity Ratios, and Leverage Ratios*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2483–2495.
- Clara florensita yulisa, & Ickhsanto Wahyudi. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 52–61. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.580>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 37–47. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371>
- Piasti, T., & Suswandoyo, M. I. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Intelektual*, 1(1), 76–84. <https://doi.org/10.61635/jin.v1i1.84>
- Ridho, R. A., & Rismawandi, R. (2023). ... Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah ...*, 1(5), 34–43. <https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/177>
- Satrianto, H., Kusnawan, A., Andy, A., Hernawan, E., Selfiyani, S., & Sutandi, S. (2023). Pendampingan Digitalisasi “1000 Warung Rakyat” Dalam Upaya Pengembangan Usaha Di Era Disruptif. *Abdi Dharma*, 3(2), 129–138. <https://doi.org/10.31253/ad.v3i2.2339>
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 122–136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>
- Wie, P., & Yaman, H. (2017). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2015. Vol. 1.*

<http://perpustakaan.uai.ac.id/index.php/cari/detailkoleksi/F9B960C7-051A-41AF-B6FA-DE1FEEA5585F>

Yanti, L. D., & Dwipa, A. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit : Peran Umur Publikasi , Time Budget Pressure , dan Ukuran Perusahaan*. 6(3).
<https://doi.org/10.32877/ef.v6i3.1702>

Yulius Iwang1, S. H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020- 2023*. July, 1–23.